



LOGHAT ARABI
Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



Efektivitas Praktek Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa / The Effectiveness of Field Experience Practice in Arabic Language Education Study Program on Students' Teaching Competence

Irfan¹, Wahab², Eva Gusmira^{*3}, Abdul Qoymy⁴

^{1,2,3,4}UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Article Information:

Received : 23 Agustus 2024

Revised : 11 Juni 2025

Accepted : 23 Juni 2025

Keywords:

Effective;
Pedagogical Competence;
Social Competence;
Professional Competence;
Personality Competence

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of field experience practice on students' pedagogical, personality, social and professional competencies. Effectiveness is assessed from the perception of supervising teachers. The research sample was taken using the purposive random sampling technique, namely schools that have arabic language supervising teachers from 38 schools. The research method uses mixed method research with a sequential strategy of the explanatory type. Data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation. The content validity test was carried out by three experts and the construct validity test. The reliability test used SEM-PLS version 3.0. The data analysis technique used was the mixed method technique. Quantitative analysis used the mean formula which was continued with qualitative analysis. The results of the study found that students' pedagogical and social competencies were high and had very high personality and professional competencies. The results of the interview found several shortcomings in students' pedagogical competencies, namely in making lesson plans, and making computer-based learning media. The shortcomings in social competence are unequal relationships with teachers and the school environment. This is the basis for development for program managers to be able to improve student competency before PPL students.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas praktik pengalaman lapangan terhadap kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional mahasiswa. Efektivitas dinilai dari penilaian guru pamong. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik Purposive Random Sampling yaitu sekolah yang memiliki guru pamong bahasa arab dari 38 sekolah. Metode penelitian menggunakan Mixed Method Research dengan strategi sequential tipe Explanatory. Teknik pengumpulan data dengan teknik angket, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas isi dilakukan oleh tiga orang ahli dan uji validitas konstruk. Uji reliabilitas menggunakan SEM-PLS versi 3.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik mixed method. Analisa kuantitatif menggunakan rumus mean yang dilanjutkan dengan analisa kualitatif. Hasil penelitian menemukan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial mahasiswa tinggi serta memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional yang sangat tinggi. Hasil wawancara menemukan beberapa kekurangan dalam kompetensi pedagogik mahasiswa yaitu dalam pembuatan RPP, dan pembuatan media pembelajaran berbasis komputer. Kekurangan dalam kompetensi sosial adalah pergaulan yang kurang merata dengan guru, dan lingkungan sekolah. Hal ini menjadi dasar pengembangan bagi pengelola program agar dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebelum mahasiswa PPL.

***Correspondence Address:**
evagusmira@uinjambi.ac.id



Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 6, No. 1, Juni 2025 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v6i1.311>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

Pendahuluan

Program Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu dari seluruh tahapan pendidikan di setiap perguruan tinggi yang mencetak calon guru. Oleh karena itu, program PPL merupakan ajang uji coba penerapan ilmu bagi mahasiswa calon praktisi dan teknisi keguruan untuk menerapkan ilmu dalam perkuliahan serta menerapkan latihan sikap dan keterampilan yang telah didapatkan selama di kampus.¹ Praktek sangat diperlukan agar menjadi tenaga pendidik yang baik selain memahami teori tentang pembelajaran.² Program ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan dasar calon guru yang utuh dan terintegrasi, sehingga diharapkan mahasiswa harus siap menjadi tenaga praktisi dan teknisi keguruan yang profesional setelah menyelesaikan pendidikannya.³

PPL ini sebagai wadah untuk melatih kompetensi yang dipersyaratkan oleh pekerjaan calon guru dan tenaga kependidikan. Sasaran dalam PPL adalah calon guru atau tenaga kependidikan lainnya memiliki seperangkat kompetensi yang menunjang keprofesionalannya⁴ dan dapat mengaktualisasikannya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang handal dalam mencerdaskan peserta didik tertuang dalam Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka mahasiswa harus mengikuti PPL agar terlatih menjadi guru profesional yang tercakup dalam standar kompetensi.⁵ Sesuai dengan UU tersebut, sebagai calon guru maka mahasiswa harus menguasai 4 kompetensi guru.⁶

Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.⁷ Melalui program PPL, diharapkan mahasiswa mampu mendidik dan membimbing siswa dengan perencanaan secara rinci disamping

¹Ahmad Fahrudin and Arbaul Fauziah, “Persepsi Mahasiswa IAIN Tulungagung Terhadap Pelaksanaan Program Magang di MTSN 2 Kota Blitar,” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (January 4, 2021): 377–400.

²Nuristiqamah Awaliyah Putri, Syamsuddoha, and M Shabir, “Alasan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Belum Menguasai Keterampilan Dasar Mengajar,” *Jurnal Idaarah* 3, no. 1 (2019): 68–80.

³Fahrudin and Fauziah, “Persepsi Mahasiswa IAIN Tulungagung Terhadap Pelaksanaan Program Magang di MTSN 2 Kota Blitar.”

⁴Dewi Yulmasita Bagou and Arifin Suking, “Analisis Kompetensi Profesional Guru,” *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. 2 (2020): 122–130.

⁵Dr. Sutiono, “Profesionalisme Guru,” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (December 15, 2021): 16–25.

⁶Epifania Prabaningrum, “Epivania” (Universitas Sanata Dharma, 2007).

⁷M Arifin and Barnawi, *Micro Teaching* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015); Yulmasita Bagou and Suking, “Analisis Kompetensi Profesional Guru.”

tugas utamanya sebagai pengajar di sekolah.⁸ Sehingga dengan adanya guru yang berkompetensi dapat menghasilkan siswa harapan bangsa yang berkualitas. Kompetensi tersebut telah dipelajari secara teori dalam perkuliahan.

Beberapa penelitian yang dilakukan untuk melihat kecakapan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan mengajar secara teori di kampus menemukan berbagai fenomena terkait dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Kompetensi mahasiswa yang ditemukan masih 75%, yang artinya masih ada kekurangan yang harus dioptimalkan oleh pihak kampus agar kompetensi mahasiswa sempurna.⁹ Hasil penelitian lain juga menemukan kekurangan dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas.¹⁰ Namun demikian, praktek ini sangat dibutuhkan mahasiswa melalui penelitian Pradihitya¹¹ yang menyebutkan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan program ini sebagai latihan dalam mempraktekkan teori yang telah mereka peroleh di kampus.¹²

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi sebagai salah satu perguruan tinggi yang bertujuan mencetak para guru di masa depan juga menerapkan PPL sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diikuti sebelum mahasiswa menyelesaikan pendidikan sarjana. PPL terdiri dari kegiatan praktek pengalaman lapangan atau praktek kompetensi mengajar yang diikuti oleh jurusan keguruan dan kegiatan Praktek Latihan Profesi yang diikuti oleh mahasiswa.¹³ Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru pamong yang mendampingi mahasiswa pendidikan bahasa arab menemukan beberapa keluhan terhadap kompetensi mahasiswa selama pelaksanaan PPL. Diantaranya kurangnya kemampuan menyiapkan perangkat pembelajaran, pemakaian teknologi sebagai media pembelajaran, namun memiliki sikap sosialisasi yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas yang dilihat dari tingkat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa PPL berdasarkan penilaian guru pamong di

⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

⁹Shuanghong Jenny Niu et al., “Finnish Student Teachers’ Perceptions of Their Development of 21st-Century Competencies,” *Journal of Education for Teaching* 47, no. 5 (2021): 638–653; Adiyono et al., “Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot di MTs Negeri 1 Paser,” *Journal of Community Dedication* 2, no. 4 (2022): 231–245.

¹⁰Ngatmin Abbas, Slamet Budiyono, and Churun Maslachah, “PersepsiSiswaTerhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan di Madrasah Negeri 1 Surakarta,” *AKHLAQUL KARIMAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 126–142.

¹¹Vian Elsa Christ Pradihitya, Dedi Kuswandi, and Agus Wedi, “Persepsi Mahasiswa Pada Kajian dan Praktik Lapangan Jurusan Teknologi Pendidikan,” *Jinotep* 4, no. 2 (2014): 63–69.

¹²Fahrudin and Fauziah, “Persepsi Mahasiswa IAIN Tulungagung Terhadap Pelaksanaan Program Magang di MTSN 2 Kota Blitar.”

sekolah mitra PPL tahun 2021 sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam membuat kebijakan baru untuk penyempurnaan program PPL berikutnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*Mixed Method Research*) yaitu strategi sequential tipe explanatory. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis kompetensi mahasiswa berdasarkan penilaian guru mengenai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang mengikuti PPL di sekolah yang bekerjasama dengan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penilaian guru diklasifikasikan mengikuti indikator kompetensi yang diungkapkan oleh Widyastuti dan Yulmasita yaitu kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik, dan kompetensi sosial.¹⁴

Populasi penelitian ini adalah Guru Bahasa Arab di sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2021 berlokasi di wilayah Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah 38 (tiga puluh delapan) sekolah/madrasah. Dari sampel sekolah dipilih 45 orang guru sebagai sampel guru pamong yang mendampingi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane.

Data penilaian guru dikumpulkan dengan teknik angket berbentuk pernyataan yang terstruktur melalui kuesioner dan dianalisa secara kuantitatif. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) jenis model Partial Least Square (PLS) Release 3.0. Sebelum dilakukan analisis data maka dilakukan pengolahan data terlebih dahulu melalui tiga langkah yaitu verifikasi data, penyekoran dan pengelompokan data. Selanjutnya data dianalisa secara kuantitatif, kemudian dipertajam dengan analisa kualitatif melalui wawancara bebas terpimpin dengan pertanyaan pendalamannya.

Pengelompokan skor kompetensi dilakukan berdasarkan nilai mean dari skor kompetensi PPL. Penilaian guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa pendidikan bahasa arab selama melakukan PPL di sekolah mitra dilihat dengan dua kategori yaitu penilaian guru pamong secara keseluruhan dan penilaian guru pamong yang dipilih

¹³Yulmasita Bagou and Suking, “Analisis Kompetensi Profesional Guru.”

¹⁴Yulmasita Bagou and Suking, “Analisis Kompetensi Profesional Guru”; Abidatul Izzah and Ratna Widyastuti, “Prediksi Kelulusan Mata Kuliah Menggunakan Hybrid Fuzzy Inference System,” *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi* 2, no. 2 (2016): 60.

sesuai dengan pengalaman guru pamong tersebut dalam membimbing mahasiswa PPL.¹⁵ Pengalaman guru pamong dalam penelitian ini dibedakan atas banyaknya pengalaman membimbing mahasiswa PPL, <3 kali (kurang berpengalaman, 3-5 kali (cukup berpengalaman) dan >5 kali (sangat berpengalaman).¹⁶

Hasil dan Pembahasan

Kompetensi mahasiswa PPL pendidikan bahasa arab menurut penilaian guru diambil dari nilai angket yang menunjukkan 4 (empat) kompetensi sebagai guru berkompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Angket yang disebar berisi 40 pernyataan dengan skala likert. Masing-masing kompetensi dirinci menjadi beberapa indikator, dan masing-masing indikator dipecah menjadi beberapa butir pernyataan untuk lebih spesifik dalam mengumpulkan penilaian guru pendamping terhadap kompetensi mahasiswa pendidikan bahasa arab yang terlihat selama PPL. Guru pendamping atau yang dikenal sebagai guru pamong dianggap sebagai seseorang yang paling kenal dengan kompetensi mahasiswa karena selalu mendampingi mereka selama praktek.¹⁷ Kompetensi mahasiswa dalam PPL ditunjukkan oleh nilai mean dari total skor angket penilaian 45 guru pendamping. Hasil mean dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Masing-masing kompetensi pembangun nilai kompetensi mahasiswa PPL dirinci lagi menjadi beberapa indikator ketercapaian. Kompetensi pedagogik dirinci menjadi 5 (lima) indikator yaitu: kemampuan dalam pengelolaan program pengajaran, kemampuan pengelolaan kelas, kemampuan penggunaan media dalam pembelajaran, kemampuan pengelolaan interaksi belajar mengajar dan kemampuan menyelenggarakan administrasi dalam pembelajaran. Kompetensi kepribadian diambil 2 (dua) indikator yaitu kepribadian berwibawa menjadi teladan peserta didik dan kemampuan guru dalam mengembangkan diri. Kompetensi sosial hanya satu indikator yaitu kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan lingkungannya. Kompetensi terakhir adalah kompetensi

¹⁵ Komang Nonik Jayanti et al., “Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan,” *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Bisnis*, Akuntansi 1, no. 2 (2021).

¹⁶Prabaningrum, “Epivania.”

¹⁷ Yuni Rhamayanti, “Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika,” *EKSAKTA Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA* 3, no. 1 (2018): 65–72.

profesional. Kompetensi ini dilihat dari indikator penguasaan materi mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

Pandangan guru pamong dalam menilai kompetensi mahasiswa PPL diuraikan dengan dua bentuk, yaitu secara total keseluruhan guru pamong dan penilaian guru pamong yang dipisah dari pengalaman guru pamong mendampingi mahasiswa dilihat dari berapa banyak mendampingi mahasiswa. Penilaian guru terhadap kompetensi mahasiswa berdasarkan nilai mean dapat dilihat juga melalui gambar 1.



Gambar 1. Grafik Kompetensi Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Arab

Grafik pada gambar 1 memperlihatkan bahwa penilaian guru terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa selama PPL paling tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang lain. Nilai mean yang didapat menunjukkan kategori kompetensi sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab memiliki kompetensi yang sangat tinggi dari segi kedisiplinan baik mengajar di kelas, disiplin dalam administrasi maupun disiplin saat berada di luar kelas¹⁸. Sementara itu, kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa memiliki penilaian paling rendah dibandingkan kompetensi yang lain walaupun penilaian ini masih berada pada kategori kompetensi yang tinggi. Temuan angket mengenai kompetensi pedagogik menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam penguasaan keilmuan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar,

¹⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁹

Hasil wawancara terkait kemampuan akademik mahasiswa berada pada rendahnya kemampuan dalam menyusun RPP dan penyusunan media ajar berbasis komputer. Rendahnya kompetensi pedagogik mahasiswa PPL juga ditemukan oleh Fanani²⁰ dan Bagou.²¹ Pada penelitiannya didapat penilaian dari guru pamong pada kompetensi pedagogik berada pada kompetensi paling rendah dari kompetensi yang lain. Hasil ini dapat dijadikan gambaran bagi pihak kampus untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di perkuliahan dengan menambahkan pengetahuan tentang teknologi berbasis komputer sehingga media ajar yang ditampilkan lebih menarik minat siswa dalam belajar bahasa arab. Hal ini penting karena kemampuan guru dalam menyelenggarakan pendidikan di dalam kelas sangat ditentukan oleh kemampuan dasar guru dalam mengajar.²²

Kemampuan sosial menjadi kompetensi terendah kedua setelah kemampuan pedagogik dari mahasiswa bahasa arab. Hasil angket diperjelas dengan hasil wawancara yang menyebutkan kekurangan mahasiswa dalam berinteraksi secara sosial dengan lingkungan sekolah. Pergaulan mahasiswa kurang merata dengan guru di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa memiliki keterikatan penilaian hanya dengan guru pamong sehingga frekuensi interaksi lebih banyak dengan guru pamong tersebut.

Tabel 1. Nilai Mean Kompetensi Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Arab Sesuai dengan Pengalaman Membimbing Guru

Pengalaman	Kompetensi			
	Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional
<3 Kali	3,12	3,39	3,14	3,20
3-5 kali	3,00	3,30	3,20	3,30
>5	3,18	3,33	3,32	3,32

Nilai *mean* penilaian guru pamong pada tabel 1. terhadap kompetensi mahasiswa pendidikan bahasa arab sesuai dengan banyaknya pengalaman guru pamong mendampingi mahasiswa. Penilaian 14 (empat belas) guru pamong dengan pengalaman

¹⁹ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

²⁰ Moh Zainal Fanani, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa," *Realita* 14, no. 2 (2016): 220–233.

²¹ Dewi Yulmasita Bagou and Arifin Suking, "Analisis Kompetensi Profesional Guru" *Jambura Journal of Educational Management*. 1.2 (2020): 122–130.

²²Rhamayanti, "Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika."

membimbing <3 kali, kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa tinggi dilihat dari nilai mean yaitu 3,12, kompetensi kepribadian mahasiswa sangat tinggi (mean 3,39), kompetensi sosial mahasiswa tinggi (mean 3,14) dan kompetensi profesional juga tinggi (mean 3,20).

Penilaian 12 (dua belas) guru pamong dengan pengalaman membimbing 3–5 kali, kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa tinggi dilihat dari nilai mean yaitu 3,00, kompetensi kepribadian mahasiswa sangat tinggi (mean 3,30), kompetensi sosial mahasiswa tinggi (mean 3,20) dan kompetensi profesional sangat tinggi (mean 3,30).

Penilaian 19 (Sembilan belas) guru pamong dengan pengalaman membimbing >5 kali kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa tinggi dilihat dari nilai mean yaitu 3,12, kompetensi kepribadian mahasiswa sangat tinggi (mean 3,33), kompetensi sosial mahasiswa sangat tinggi (mean 3,32) dan kompetensi profesional juga sangat tinggi (mean 3,32).

Jika dibandingkan penilaian guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Penilaian tersebut masih berada pada kategori kompetensi tinggi. Demikian juga cara pandang guru setiap tingkat pengalaman tersebut sama terhadap penilaian kompetensi kepribadian mahasiswa selama melakukan PPL yaitu sangat tinggi. Perbedaan penilaian terlihat berbeda terhadap kompetensi sosial mahasiswa, guru yang pengalaman kurang (<3 kali) dan guru cukup berpengalaman (3-5 kali) memberikan penilaian dengan kategori tinggi, sedangkan guru yang sangat berpengalaman (>5 kali) memberikan penilaian sangat tinggi terhadap kompetensi sosial mahasiswa.

Penilaian terhadap kompetensi profesional juga terdapat perbedaan penilaian guru dengan beda pengalaman tersebut. Guru dengan pengalaman <3 kali memberikan penilaian tinggi terhadap kompetensi profesional mahasiswa bahasa arab. Sedangkan guru dengan pengalaman membimbing 3-5 kali dan guru dengan pengalaman membimbing >5 kali memberikan penilaian kompetensi sangat tinggi. Penilaian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman seseorang dalam suatu pekerjaan makin banyak keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.²³

Berdasarkan banyaknya pengalaman guru membimbing mahasiswa PPL terdapat perbedaan penilaian kompetensi. Sebagaimana diketahui bahwa penilaian kompetensi

²³ Jayanti et al., “Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.”

juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perhatian selektif seseorang, karakteristik rangsangan terkait intensitas kebiasaan rangsangan, nilai dan kebutuhan individu memandang objek yang dinilai, pengalaman terdahulu dari penilai dan belajar atau pengetahuan penilai. Guru yang memiliki pengalaman membimbing >5 kali selalu memberikan penilaian lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang memiliki pengalaman lebih sedikit dari 5 (lima) kali untuk setiap kompetensi kecuali kompetensi kepribadian. Pada kompetensi kepribadian guru dengan pengalaman <3 kali membimbing memiliki kompetensi lebih tinggi terhadap mahasiswa PPL pendidikan bahasa arab. Sementara itu, guru dengan pengalaman membimbing <3 kali selalu mempunyai nilai paling rendah dibandingkan guru yang memiliki pengalaman membimbing PPL lebih banyak, kecuali pada kompetensi kepribadian. Perbedaan penilaian kompetensi dari pengalaman ini menggambarkan bahwa penilaian yang diberikan oleh guru pamong dipengaruhi oleh penilaian kognitif guru pamong yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman.

Beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama proses PPL di sekolah berupa praktik mengajar dan tugas administrasi kependidikan seperti bimbingan konseling, kegiatan kokurikuler yang ada di bawah bimbingan sekolah²⁴. Untuk menjadi guru yang profesional, mahasiswa harus memiliki 3 tingkatan kualifikasi, yaitu kemampuan diri yang berkaitan kemampuan belajar mengajar di kelas serta pengelolaan kelas,²⁵ kemampuan menginovasi dan kemampuan mengembangkan diri dalam pendidikan.²⁶ Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam pendidikan dan pengajaran karena guru memiliki peranan yang penting dalam menentukan kesuksesan proses belajar mengajar di kelas²⁷ dan keberhasilan guru tidak melulu kemampuan kognitif mereka.²⁸

UU No 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen menyebutkan bahwa guru dan dosen harus memiliki kompetensi yang berupa pengetahuan, kepribadian dan

²⁴Fanani, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa.”

²⁵ Abbas, Budiyono, and Maslachah, “Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan di Madrasah Negeri 1 Surakarta.”

²⁶ Dila Indah Wahyuningrum and Jamilin Tinambunan, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL),” *Journal of Language, Education, Linguistics, and Culture (J-LELC)* 1, no. 3 (2021).

²⁷ Puji Winarti, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi PGSD FKIP Di Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Barat Dan Timur Tahun Akademik 2018/2019,” *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 1 (2020).

²⁸ I Setiawan and S Mulyati, “Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan Mengajar. Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi” 15, no. 2 (2018): 51–60, <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>.

keterampilan yang harus dimiliki dalam menunjang profesionalitasnya.²⁹ Menurut UU tersebut guru dikatakan berkompeten di bidangnya jika memiliki 4 (empat) kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.³⁰ Kolaborasi kemampuan kognitif mahasiswa dengan kemampuan praktek akan meningkatkan kompetensi mereka untuk menjadi guru profesional.³¹

Simpulan

Hasil pembahasan menemukan bahwa penilaian guru terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa secara total dari 4 (empat) kompetensi yang diukur menunjukkan penilaian tinggi, yang dibuktikan dari nilai mean hasil angket yaitu 3,24 dan nilai frekuensi persentase 94% (sangat tinggi). Hasil ini mengimplikasikan bahwa secara umum mahasiswa PPL pendidikan bahasa arab mempunyai kompetensi yang tinggi dalam proses menjadi guru bahasa arab yang cakap dan mempunyai di bidangnya walaupun masih terdapat beberapa kekurangan terkait pembuatan RPP dan kecakapan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hasil ini bisa menjadi rujukan bagi pengelola untuk mengembangkan program PPL ke depannya agar lebih menambahkan materi terkait penyusunan RPP dan pembuatan media ajar berbasis teknologi komputer. Pada penilaian guru pamong berdasarkan pengalaman membimbing guru pamong menunjukkan bahwa penilaian kompetensi dipengaruhi oleh nilai kognitif guru pamong sehingga terdapat perbedaan dalam penilaian kompetensi mahasiswa.

Sebagai penutup, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membiayai penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Abbas, Ngatmin, Slamet Budiyono, and Churun Maslachah. "Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan di Madrasah Negeri 1 Surakarta." AKHLAQUL KARIMAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (2023): 126–142.
- Adiyono, Yulianti, Muhammad Azmi, Evy Fitriatun Nisa, Indah Savira Aurelita, Zulfa, and Rahmawati. "Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

²⁹ Sutiono, "Profesionalisme Guru."

³⁰ Adiyono et al., "Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot Di MTs Negeri 1 Paser."

³¹ Niu et al., "Finish Student Teachers' Perceptions of Their Development of 21st-Century Competencies."

- Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot Di MTs Negeri 1 Paser.” *Journal of Community Dedication* 2, no. 4 (2022): 231–245.
- Arifin, M, and Barnawi. *Micro Teaching*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fahrudin, Ahmad, and Arbaul Fauziah. “Persepsi Mahasiswa IAIN Tulungagung Terhadap Pelaksanaan Program Magang di MTSN 2 Kota Blitar.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (January 4, 2021): 377–400.
- Fanani, Moh Zainal. “Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa.” *Realita* 14, no. 2 (2016): 220–233.
- Izzah, Abidatul, and Ratna Widayastuti. “Prediksi Kelulusan Mata Kuliah Menggunakan Hybrid Fuzzy Inference System.” *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi* 2, no. 2 (2016): 60.
- Jayanti, Komang Nonik, Dan Komang Trisna, Sari Dewi, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, Satya Dharma, and Singaraja Bali. “Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Bisnis, Akuntansi* 1, no. 2 (2021).
- Masrizal. “Mixed Method Research.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6, no. 2 (2012): 53–56.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Niu, Shuanghong Jenny, Hannele Niemi, Vilhelmiina Harju, and Leila Pehkonen. “Finnish Student Teachers’ Perceptions of Their Development of 21st-Century Competencies.” *Journal of Education for Teaching* 47, no. 5 (2021): 638–653.
- Prabaningrum, Epifania. “Epivania.” Universitas Sanata Dharma, 2007.
- Pradihitya, Vian Elsa Christ, Dedi Kuswandi, and Agus Wedi. “Persepsi Mahasiswa Pada Kajian dan Praktik Lapangan JurusanTeknologi Pendidikan.” *Jinotep* 4, no. 2 (2014): 63–69.
- Putri, Nuristiqamah Awaliyah, Syamsuddoha, and M Shabir. “Alasan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Belum Menguasai Keterampilan Dasar Mengajar.” *Jurnal Idaarah* 3, no. 1 (2019): 68–80.
- Rhamayanti, Yuni. “Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika.” *EKSAKTA Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA* 3, no. 1 (2018): 65–72.
- Ridwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Setiawan, I, and S Mulyati. “Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan Mengajar. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*” 15, no. 2 (2018): 51–60. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sutiono, Dr. “Profesionalisme Guru.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (December 15, 2021): 16–25.
- Wahyuningrum, Dila Indah, and Jamilin Tinambunan. “Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL).” *Journal of Language, Education, Linguistics, and Culture (J-LELC)* 1, no. 3 (2021).
- Winarti, Puji. “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi PGSD FKIP Di Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan

- Barat Dan Timur Tahun Akademik 2018/2019.” Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan 7, no. 1 (2020).
- Yulmasita Bagou, Dewi, and Arifin Suking. “Analisis Kompetensi Profesional Guru.” Jambura Journal of Educational Management 1, no. 2 (2020): 122–130.